

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab pembahasan ini, peneliti menganalisis data setelah melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait hasil penelitian tentang implementasi *integrated curriculum* sebagai sarana siswa mampu membaca dan memahami kitab kuning di *Islamic Boarding School* Madrasah Aliyah Satu Atap (IBS MA SA) Darul Istiqomah Woro Kepohbaru Bojonegoro. Analisis data dilakukan dengan mengaitkan teori-teori yang ada dan sesuai dengan fokus penelitian.

A. Alasan IBS MA SA Darul Istiqomah Mengimplementasikan *Integrated Curriculum*

Integrated curriculum bahasa berasal dari Bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu *integrated* dan *curriculum*. *Integrated* mempunyai arti berpadu atau terpadu.¹ Sedangkan *curriculum* artinya rencana pelajaran atau kurikulum². Sehingga secara bahasa, *integrated curriculum* dapat diartikan sebagai kurikulum terpadu. Sehingga secara istilah *integrated curriculum* dapat diartikan sebagai kurikulum yang menggabungkan sejumlah mata pelajaran melalui perpaduan isi, keterampilan, dan sikap.³

¹ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1996, hal. 383.

² John M. Echols dan Hassan Shadily ..., hal. 160.

³ Abdul Khoir, H. S., and Asep Dudin Abdul Latip, "Implementasi Kurikulum Terpadu Berbasis Akhlaqul Karimah di Sdit Tahfizh Quran Al-Jabar Kecamatan Teluk Jame Barat Karawang Jawa Barat", *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini* 4.2 (2021), hal. 53-67.

Alasan IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru Bojonegoro adalah karena *integrated curriculum* telah mampu menjawab kebutuhan masyarakat menjadi dan menjadi cikal bakal berdirinya IBS MA SA Darul Istiqomah. Kurikulum ini mampu menjawab kebutuhan masyarakat. *Integrated curriculum* bukan hanya memadukan beberapa disiplin ilmu, melainkan mencampur dan mengintegrasikan secara utuh antara disiplin ilmu yang berasal dari kurikulum pondok pesantren yakni kitab kuning atau kitab salaf dengan materi-materi yang berasal dari kurikulum madrasah dalam hal ini Kementerian Agama.⁴

Integrated curriculum direncanakan secara bersamaan oleh pimpinan pondok pesantren, pengurus yayasan, dan juga jajaran guru yang ada di Madin (Madrasah Diniyah), IBS MTs SA dan IBS MA SA Darul Istiqomah. Seluruh satuan pendidikan yang bernaung dalam pondok pesantren turut serta merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum yang dilaksanakan di pondok pesantren sebagai bekal pengembangan kurikulum di tahun yang akan datang.

Dewan guru berperan ganda dalam kegiatan belajar mengajar. Pondok pesantren memberikan kewajiban kepada dewan guru yang mengajar untuk memberikan dasar atau rujukan dari materi yang diajarkan dengan kitab kuning yang telah juga dipelajari sesuai jadwal pondok pesantren.⁵ Dengan proses ini siswa diajarkan untuk mampu memberikan argumen yang kuat dan lengkap,

⁴ Wawancara dengan M. Najih Surohuddin, Kepala IBS MA SA Darul Istiqomah Woro kepohbaru, 14 Mei 2022, di Kantor IBS MA SA Darul Istiqomah.

⁵ Wawancara dengan M. Najih Surohuddin, Kepala IBS MA SA Darul Istiqomah Woro kepohbaru, 14 Mei 2022, di Kantor IBS MA SA Darul Istiqomah.

tidak asal bunyi dari apa yang menjadi perdebatan masyarakat. Kegiatan ini juga mampu menjadi sarana siswa membaca dan memahami kitab kuning di IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru.

B. Implementasi *Integrated Curriculum* Sebagai Sarana Siswa Mampu Membaca Dan Memahami Kitab Kuning di IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru

Selain mengikuti jadwal pelajaran dalam pondok pesantren yang ada siswa-siswi IBS MA SA Darul Istiqomah pembelajaran sesuai dengan kurikulum Madrasah kementerian Agama juga diintegrasikan dengan pembelajaran kitab kuning.⁶ Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dimasukkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran selaras dengan kompetensi dasar suatu pelajaran yang ada di dalam kurikulum madrasah tanpa mengurangi proses belajar kitab kuning yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Istiqomah.⁷

Hasil yang didapat dari proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Istiqomah di antaranya adalah membentuk siswa mampu membaca dan memahami kitab kuning dan siswa mendapatkan pemahaman lebih bahwa materi pembelajaran yang berada dalam kurikulum Kementerian Agama juga merujuk pada kitab salaf atau kitab kuning.

⁶ Dokumentasi Jadwal Pelajaran Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Istiqomah Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022, diperoleh pada 07 Mei 2022.

⁷ Wawancara dengan M. Najih Surohuddin, Kepala IBS MA SA Darul Istiqomah Woro kepohbaru, 19 Mei 2022, di Kantor IBS MA SA Darul Istiqomah.

Pondok Pesantren Darul Istiqomah yang telah mengintegrasikan kurikulum pesantren salaf berbasis kitab kuning dengan kurikulum madrasah yang berasal dari Kementerian Agama dalam satu lingkungan asrama pondok pesantren yang nyaman dan memberikan pelayanan kepada para siswa serta pengetahuan langsung untuk bekal siswa hidup di masyarakat.

C. .Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi *Integrated Curriculum* Sebagai Sarana Siswa Mampu Membaca Dan Memahami Kitab Kuning di IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru

a. Faktor Pendukung Implementasi *Integrated Curriculum* Sebagai Sarana Membaca Dan Memahami Kitab Kuning di IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru

1) Program *Bahtsul Masa'il*

Bahtsul masa'il atau musyawarah merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh pondok pesantren dalam rangka praktik langsung dalam memecahkan suatu masalah atau hukum. *Bahtsul masa'il* adalah forum diskusi yang membahas masalah-masalah yang belum ada dalilnya atau belum ketemu solusinya. Masalah tersebut biasanya berkaitan dengan keagamaan, ekonomi, politik, budaya dan masalah-masalah lain yang tengah berkembang di masyarakat.⁸

2) Lingkungan yang bernuansa Islami

Lingkungan yang bernuansa Islami memberikan energi

⁸ M. Ali Haidar, *Nahdhatul Ulama dan Islam Indonesia Pendekatan Fikih dalam Politik*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1998, hal. 41.

positif kepada siswa. Lingkungan yang Islami akan berpengaruh bagi orang-orang yang ada di sekitarnya untuk melakukan hal yang sesuai dengan syari'at Islam. Berteman dengan banyak orang yang melakukan hal positif akan menjadi pendorong bagi yang lainnya, ketika ada salah seorang siswa yang akan melakukan hal negatif semisal ngompot pada jam pelajaran tertentu maka akan diingatkan oleh siswa yang lain.

3) Memiliki jadwal praktik membaca

Membaca dan memahami kitab kuning di IBS MA SA Darul Istiqomah terjadwal secara rapi. Masing-masing tingkatan kelas mendapatkan jadwal sorogan dan jadwal praktik membaca kitab kuning. Dengan adanya jadwal praktik membaca kitab kuning membuat siswa harus belajar lebih sungguh-sungguh dalam membaca dan memahami kitab kuning.⁹

4) Memiliki keteladanan disiplin dan kesopanan yang kuat

Akronim jawa menyebutkan bahwa guru adalah digugu dan ditiru. Guru di IBS MA SA Darul Istiqomah memiliki kriteria yang sangat ketat dalam hal kedisiplinan dalam rangka memberikan keteladanan kepada siswa. Berada di naungan pondok pesantren yang kesopanan merupakan hal pembeda dari pendidikan umum dalam pembelajaran. Kesopanan adalah hal utama yang dituntut ada

⁹ Wawancara dengan Mega Agustina, Wakabid. Kurikulum IBS MA SA, 18 Mei 2022, di Kantor IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru.

dalam diri siswa sebelum hal lainnya seperti memahami materi atau menguasai ilmu pengetahuan.¹⁰

b. Faktor Penghambat Implementasi *Integrated Curriculum* Sebagai Sarana Membaca Dan Memahami Kitab Kuning di IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru

1) Jumlah mata pelajaran yang banyak

Integrated curriculum memberikan jumlah mata pelajaran yang lebih banyak kepada siswa. Sehingga terkadang cakupan materi tidak tersampaikan secara tuntas. Hal tersebut dapat mengurangi semangat siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami kitab kuning. Siswa telah terforsir waktunya untuk memahami materi-materi yang wajib diikuti di pondok pesantren.¹¹

2) Materi tidak tersampaikan

Integrated curriculum memberikan kebebasan kepada setiap guru untuk mengembangkan pembelajaran dan tidak hanya memerhatikan dengan waktu pembelajaran.¹² Hal ini menyebabkan waktu pembelajaran habis digunakan untuk membahas suatu kompetensi saja. Sehingga masih ada materi-materi yang tidak

¹⁰ Observasi pada kegiatan belajar Siswa IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru, 18 Mei 2022.

¹¹ Wawancara dengan Mega Agustina, Wakabid. Kurikulum IBS MA SA, 18 Mei 2022, di Kantor IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru.

¹² Observasi pada kegiatan belajar Siswa IBS MA SA Darul Istiqomah Woro Kepohbaru pada 18 Mei 2022.

tersampaikan.

3) Kurangnya prasarana

Prasarana merupakan pelengkap yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran. Menjadi siswa yang wajib mukim di IBS MA SA Darul Istiqomah menjadikan siswa harus belajar dengan keterbatasan. Semua materi yang berasal dari guru terasa masih sangat kurang.

